

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Transportasi darat merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena itu harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Agar hal tersebut dapat terwujud, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan.

Kecelakaan kendaraan yang sering terjadi saat ini telah menarik banyak perhatian dari berbagai pihak baik dari pemerintah hingga masyarakat. Masalah kecelakaan yang semakin memprihatinkan mengundang respon dari pemerintah selaku aparatur negara dalam kegiatan yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan yang saat ini terjadi. Terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan prasarana

transportasi, faktor manusia dan kondisi lingkungan. Selain sarana dan prasarana yang memadai, untuk menunjang kelancaran dan mobilitas lalu lintas dan angkutan jalan, mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas maka perlu terselenggaranya pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang didukung dengan prasarana dan peralatan pengujian yang akurat, sistem dan prosedur pengujian, sistem informasi manajemen penyelenggaraan pengujian, dan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggung jawabnya sesuai dengan jenjang kompetensinya.

Pelaksanaan analisis beban kerja pada hakekatnya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia pada setiap instansi, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan dengan baik, serta dilandasi semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Hal dimaksud sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, dinyatakan bahwa sebagai unsur aparatur negara, pegawai negeri sipil harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional. Selain itu, dengan pelaksanaan Analisis Beban Kerja, diharapkan dapat dihasilkan suatu tolok ukur bagi pegawai dalam melaksanakan kegiatan pada suatu unit organisasi, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, hasil kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun kebutuhan formasi pegawai, serta penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolok ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah-langkah lainnya dalam rangka meningkatkan pembinaan, penyempurnaan dan

pendayagunaan aparatur negara, baik dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian.

Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak Bidang Sarana Pengujian Kendaraan Bermotor terdapat sumber daya manusia tenaga penguji dengan kualifikasi, 2 orang penguji tingkat satu, 2 orang penguji tingkat dua, dan 1 orang penguji tingkat tiga. Sedangkan jumlah kendaraan yang diuji pada tahun 2018 mencapai 16.234 kendaraan. Berdasarkan data tersebut, maka jumlah sumber daya manusia tenaga penguji belum sebanding dengan jumlah kendaraan wajib uji yang ada. Tugas dari penguji dikerjakan oleh pegawai yang tidak memiliki kompetensi penguji. Terdapat 2 alat uji yang mengalami kerusakan dan kurang optimal penggunaan dari alat uji sehingga berpengaruh pada beban kerja atau pekerjaan yang harusnya dikerjakan oleh penguji sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu beban kinerja yang tidak sesuai dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bagi penguji, karena beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan stress dan tingkat kelelahan yang luar biasa bagi penguji. Menurut Siagian (2009:300) stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan.

Dalam hal pemenuhan sumber daya manusia tenaga penguji, maka perlu adanya analisis beban kerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak Bidang Sarana Pengujian Kendaraan Bermotor. Pelaksanaan analisis beban kerja pada hakekatnya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia pada setiap instansi, sehingga mampu melaksanakan

tugas–tugas umum pemerintah dan pembangunan dengan baik, serta dilandasi semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, dengan pelaksanaan Analisis Beban Kerja, diharapkan dapat dihasilkan suatu tolak ukur bagi pegawai dalam melaksanakan kegiatan pada suatu unit organisasi, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, hasil kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun kebutuhan formasi pegawai, serta penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah – langkah lainnya dalam rangka meningkatkan pembinaan, penyempurnaan dan pendayagunaan aparatur negara, baik dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang **“ANALISIS BEBAN KERJA KEBUTUHAN PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN DEMAK”**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana kondisi beban kerja tenaga penguji kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak?
2. Bagaimana mengetahui jumlah kebutuhan penguji terhadap beban kerja yang ada di Unit Pengujian Bermotor Kabupaten Demak?

C. Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai lingkup yang luas maka penulis hanya fokus membahas mengenai pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak dan Sumber Daya Manusia Penguji yang memadai di lihat dari beban kerja sesuai

dengan kompetensi terhadap pelayanan pengujian pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak agar dapat berjalan optimal.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi beban kerja tenaga penguji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak
2. Menghitung dan menganalisa ketersediaan penguji terhadap beban kerja yang ada di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak.

E. Manfaat

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang dapat dimanfaatkan, tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait;

1. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor serta untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang sumber daya manusia penguji.

2. Bagi pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Demak

Sebagai sumbangan pemikiran tentang kinerja tenaga penguji pada pelaksanaannya. Agar dapat membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor. Untuk menjadikan pertimbangan dalam menentukan beban kerja pengujian kendaraan bermotor yang efektif dan efisien.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transporatasi Jalan Tegal

Mengetahui sejauh mana kemampuan taruna dalam melaksanakan kegiatan di Seksi pengujian kendaraan bermotor, Agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang

sesuai dengan kebutuhan. Agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.